

Strategi Kebertahanan Komunitas Musik Tanam Karya di Mojokerto

Novan Dwirianto

Program Studi S1 Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Email: novandwiritantoo@gmail.com

Abstrak

Komunitas musik tanam karya merupakan komunitas kolektif yang berasal dari pacet Mojokerto, komunitas musik tanam karya ini merupakan komunitas yang bergerak untuk merangkul para pelaku seni khususnya di Kawasan Mojokerto, dimana komunitas ini memberikan wadah untuk pelaku seni di Mojokerto agar karya yang dimiliki bisa tetap bertahan. Dalam penelitian ini penulis akan mencoba menjabarkan tentang strategi keberlanjutan komunitas musik tanam karya di Mojokerto.

Penelitian ini dilakukan di kota Mojokerto, subjek dari penelitian ini merupakan anggota dan juga pendiri dari komunitas musik tanam karya serta obyek dari penelitian ini adalah strategi keberlanjutan dari komunitas musik tanam karya di kota Mojokerto. Pengumpulan data berupa observasi secara langsung, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu, (1) profil komunitas musik tanam karya sesuai dengan penjelasan narasumber terhadap profil komunitas musik tanam karya, dari awal terbentuknya komunitas musik tanam karya hingga terciptanya sebuah komunitas besar, (2) strategi keberlanjutan komunitas musik tanam karya yang telah sesuai dengan penjelasan narasumber dari pembuatan event, manajemen, dan juga ide kreatif yang dilakukan guna menjaga keberlanjutan komunitas musik tanam karya.

Kata kunci : *Strategi, Keberlanjutan, Komunitas Musik*

Abstract

Music community tanam karya is a collective community originating from Pacet Mojokerto, music community tanam karya is a community that moves to embrace art practitioners, especially in the Mojokerto area, where this community provides a forum for art practitioners in Mojokerto so that their works can survive. In this study the authors will try to describe the strategy of community resilience music planting works in Mojokerto.

The study was conducted in the city of Mojokerto, the subject of this study is a member and also the founder of the music community tanam karya and the object of this study is the survival strategy of the music community tanam karya in the city of Mojokerto. Data collection in the form direct observation, interviews, and documentation studies. Data analysis is done by means of data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study are, (1) the profile of the music community in accordance with the explanation of the speaker to the profile of the music community in accordance with the profile of the work, from the beginning of the formation of the music community planting work until the creation of a large community, (2) the survival strategy of the music community in accordance with the explanation of the speaker of the event pembuata, management, and also creative ideas undertaken in order to maintain the stability of the music community in the works.

Keywords : Strategy, Defenselessness, Music Community

PENDAHULUAN

Tahun 2022 industri musik Indonesia mengalami kebangkitan yang signifikan setelah masa-masa sulit akibat pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020. Banyak musisi dan penyanyi Indonesia mulai kembali aktif menghasilkan karya-karya baru, konser-konser musik bertahap dibuka kembali dengan protokol kesehatan yang ketat, dan platform-platform digital menjadi semakin penting dalam mendistribusikan musik-musik baru. Semangat dan antusiasme dari para penggemar musik juga turut mendukung perkembangan industri musik di Indonesia pada tahun tersebut.

Pandemi COVID-19 dengan kebijakan sosial distancing cukup merugikan dan memberikan dampak yang signifikan terhadap industri musik di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Majalah Musical Courier, pada Oktober 1918 mencatat peristiwa «Spanish Flu» yang menyebabkan banyaknya tempat pertunjukan musik yang tutup dan terjadinya banyak pembatalan perjalanan konser selama pandemi influenza tersebut. Kegiatan-kegiatan seperti konser, festival musik, pertunjukan langsung, dan rekaman studi terpaksa terhenti atau dibatalkan untuk sementara waktu karena adanya pembatasan-pembatasan yang diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran virus.

Banyak musisi, penyanyi, dan pelaku industri musik lainnya mengalami kesulitan dalam mempertahankan pendapatan mereka serta mempromosikan dan mendistribusikan karya-karya mereka, bahkan Survei daring yang dilakukan oleh Sindikasi dalam kurun waktu 20 Maret hingga 4 April 2020 yang melibatkan 139 pekerja mendapati fakta bahwa para pekerja menghadapi pembatalan kontrak kerja akibat pandemi.

Pandemi ini juga mendorong industri musik untuk beradaptasi dengan

cepat dengan mengadopsi teknologi digital dan solusi-solusi kreatif lainnya. Dimana mempertahankan budaya lokal Indonesia di era globalisasi perlu memanfaatkan peran media digital yang pada akhirnya banyak musisi mulai menggelar konser daring, mengadakan sesi rekaman dari rumah, atau menggunakan platform digital untuk mempromosikan dan menjual musik mereka.

Dalam perwujudannya strategi tersebut akan dikembangkan dan dijabarkan lebih lanjut menjadi Tindakan-tindakan nyata dalam medan pertempuran. Apabila dikaitkan dengan kebertahanan yang dimana pengertian kebertahanan atau mempertahankan bisa juga diartikan pelestarian. Pelestarian dalam kamus bahasa Indonesia lestari merupakan kata dasar, yang memiliki arti tetap selamanya, tidak berubah.

Kaidah penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan awalan ke- dan akhiran -an artinya dimaksudkan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya didalam kata kerja. Berdasarkan kata kunci lestari ini maka ditambah awalan ke- dan akhiran -an, maka yang dimaksud pelestarian adalah usaha untuk membentuk sesuatu tetap selamanya atau tidak berubah. Pelestarian bisa diartikan suatu proses atau teknik yang didasarkan pada kebutuhan individu itu sendiri. Ditarik kesimpulan bahwa strategi kebertahanan sendiri merupakan rencana yang dilakukan oleh sebuah komunitas dalam sebuah perwujudan pelestarian agar apa yang ingin dicapai komunitas tetap berdiri selamanya atau tidak berubah. Dimana strategi kebertahanan ini memiliki fungsi yang cukup baik bagi komunitas seperti halnya dengan memiliki strategi kebertahanan ini komunitas bisa tetap berdiri meskipun banyak kendala yang dihadapi, sehingga penting bagi komunitas untuk tahu dan membentuk strategi mereka sendiri dalam berkomunitas dan

menjalankan sebuah komunitas agar tetap lestari atau bertahan dari tahun ke tahun.

perkembangan seni dan musik lokal. faktor sejarah kebudayaan yang berkontribusi terhadap potensi musik di kota Mojokerto salah satunya dari sejarah panjang sebagai pusat perdagangan dan pertukaran budaya, lalu Sejarah pendidikan dan pengembangan seni di Mojokerto, termasuk sekolah-sekolah seni dan tradisi pengajaran musik yang berlangsung dari generasi ke generasi, telah membantu menumbuhkan bakat-bakat musik lokal dan memperkaya kehidupan musik di kota ini. Melalui pemahaman dan penghargaan terhadap sejarah kebudayaan yang ada, komunitas musik di Mojokerto dapat terus mengembangkan potensi mereka dan menjadi bagian yang lebih integral dari kehidupan budaya kota tersebut. Sejarah memberikan fondasi yang kuat untuk membangun masa depan yang cerah bagi musik lokal.

Salah satu komunitas musik yang terlahir di kota Mojokerto adalah tanam karya, komunitas musik tanam karya ini merupakan sebuah komunitas musik yang berkontribusi kedalam grub band, musisi hingga umkm lokal di Mojokerto untuk diberikan ruang berkreasi dan mejaga karya-karya mereka. Menurut perspektif sosiologis, Komunitas adalah kesatuan sosial yang Bersatu dan berorganisasi didalam bentuk kelompok dengan tujuan dan kepentingan bersama, baik yang bersifat fungsional atau territorial. Tanam karya merupakan sebuah kelompok kolektif yang fokus pada musik, seni rupa, media culture yang terbentuk di kota Mojokerto, pada tahun 2018 oleh beberapa anak muda yang suka dengan hal-hal yang khususnya berbau dengan hal musik.

Pada awalnya tanam karya hanya sebuah komunitas kecil di wilayah selatan kota Mojokerto yang memiliki anggota hanya 5 orang yang memiliki keresahan yang sama tentang band-band lokal yang semakin hari semakin meredup karena tidak adanya tempat yang mewadahi mereka untuk mengekspresikan karyanya

Sejarah kebudayaan yang kaya memberikan fondasi yang kuat bagi kemudian jeleknya ekosistem pergerakan musik di kota Mojokerto, yang pada akhirnya terbentuklah komunitas ini dengan filosofi ingin menanamkan karya yang baik dan bisa membawa nama kota Mojokerto ke nasional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dipandang sebagai ilmu tentang bagaimana cara untuk memecahkan masalah guna memperoleh jawaban secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian adalah kata yang memiliki bentuk dasar teliti, yang mendapat awalan *pe-* dan akhiran *-an*, yang berarti cermat, seksama, hati-hati. Sehingga penelitian diartikan sebagai pemeriksaan yang teliti, kegiatan mengumpulkan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Jadi penelitian adalah langkah yang harus dan wajib ditempuh oleh setiap peneliti yang akan melakukan sebuah penelitian, karena didalam metode penelitian dibahas aturan-aturan kaedah baku ilmiah yang harus digunakan oleh peneliti, misalnya menentukan Pendekatan, Rancangan, Desain, atau Jenis Penelitian, Sumber Data dan Data Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Kesahihan Instrumen, Teknik Analisis Data. Dari awal hingga berakhirnya sebuah penelitian, peneliti harus tetap berada pada pakem aturan yang telah ada dan tidak boleh keluar atau menyimpang dari aturan tersebut.

Penelitian ini akan diuraikan mengenai: Jenis pendekatan penelitian lokasi dan waktu penelitian subjek penelitian sumber data teknik pengumpulan data teknik analisis data keabsahan data. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut

penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab wawancara, pengamatan, penggalan dokumen.

Model penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu jenis deskriptif kualitatif yang mempertimbangkan masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bermaksud untuk menyinggung informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi keberlanjutan eksistensi komunitas musik tanam karya di Mojokerto. Penelitian ini dilakukan di toko kopi Janji Joni, Jl. Koperasi No.19, Ledok, Maron, kec. Pacet, kabupaten Mojokerto, dan rumah T-Project yang berlokasi di Star Residence 3, Sambiroto, kec. Sooko, kabupaten Mojokerto. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat berkumpul dan basecamp dari komunitas musik tanam karya. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan.

Subjek penelitian ini merupakan seluruh pengurus inti dari komunitas musik tanam karya yang dimana seluruh pengurus inti ikut andil besar dari terbentuknya komunitas hingga ide-ide untuk tetap bertahan di tahun terbentuk hingga sekarang yang berjumlah 3 orang. Subjek pertama merupakan ketua dan juga salah satu founder dari komunitas tersebut yang bernama Ardian Syah, subjek kedua merupakan wakil dan juga founder yang bernama Ahmad Nurdianto, subjek yang ketiga yaitu bendahara dan juga salah satu founder yang bernama David Firmansyah.

Pertanyaan yang diberikan terbuka, namun terdapat batasan tema yang menjadi alur pembicaraan. Teknik ini dilakukan bertujuan untuk memberi kebebasan kepada informan dalam memberi informasi, tetapi juga diperlukan pedoman wawancara berupa beberapa pertanyaan yang sebagaimana untuk menjawab rumusan masalah bagaimana strategi keberlanjutan eksistensi komunitas musik tanam karya di Mojokerto. Dimana

masalah peneliti berupa kalimat yang bersalah dari kegiatan diharapkan dengan melakukan wawancara peneliti dapat mengetahui hal yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan rumusan masalah.

Menurut Arikunto dalam teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda tertulis seperti dokumen, buku, majalah, catatan, peraturan, dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari proses observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi keberlanjutan eksistensi komunitas musik tanam karya. Hasil yang didapat peneliti berupa gambar, video, berita dan juga pamphlet: peneliti menggunakan gambar berupa wawancara dengan lima orang pengurus komunitas, rapat komunitas dalam membahas event, video berupa kegiatan yang komunitas lakukan, pamphlet kegiatan komunitas yang ada di platform Instagram komunitas dan juga catatan hasil wawancara dengan pengurus komunitas musik tanam karya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut teknik analisis data merupakan proses analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagai berikut.

Peneliti melakukan analisis untuk mempertegas dan memfokuskan data sehingga dapat memperoleh pokok temuan. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang berkaitan dengan strategi keberlanjutan eksistensi komunitas musik tanam karya di Mojokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Komunitas Musik Tanam Karya

berupa pembuatan event-event lokal untuk mewadahi pelaku-pelaku musik lokal dimojokerto, visual atau lebih ke seni rupa dengan output berupa pameran karya Lukis yang mereka berinama arus darat, dan media yang beroutput berupa workshop literasi dan podcast media. Yang dimana komunitas musik tanam karya ini terbentuk di tahun 2018 oleh beberapa orang yang memiliki keresahan yang sama yaitu tidak adanya wadah untuk orang-orang kreatif khususnya di kota Mojokerto untuk berkarya khususnya untuk pelaku seni musik dimana pelaku musik di Mojokerto sangat banyak namun mengalami kendala dari segi pengembangan karya atau tempat untuk mewadahi karya mereka, sehingga dari keresahan itu, maka dibentuklah sebuah komunitas musik tanam karya yang memiliki filosofi «selalu menanamkan sebuah karya yang bermanfaat untuk semua» dan dengan tujuan untuk membantu mewadahi karya dari pelaku-pelaku seni khususnya pelaku seni di Mojokerto.

Pendiri komunitas ini pada dasarnya merupakan pelaku seni dibidang musik yang sering berkumpul disebuah coffeshop dikawasan pacet yang Bernama gress djahdoe, dari obrolan mereka yang cukup intens maka ditahun 2018 dibuatlah sebuah event pertama kali tepatnya pada tanggal 21 april 2018 yang bertepatan pada hari kartini, dari situ ditetapkan sebagai hari lahirnya komunitas musik tanam karya. event yang pertanama kali dibuat oleh tanam karya pada waktu itu bertajuk rebel parade, event yang pertama kali komunitas ini buat pada awalnya hanya berupa live musik kecil-kecilan dengan menggandeng band lokal Kawasan pacet saja dikarenakan komunitas ini belum begitu dikenal oleh pelaku seni di Mojokerto. Rabble parade sendiri merupakan event yang berupa sebuah kegiatan live musik yang mengusung genre pop punk, dari kegiatan event tersebut maka mulailah komunitas musik tanam karya ini

Komunitas tanam karya sendiri merupakan sebuah kelompok kolektif yang berfokus pada event musik yang ber output memutuskan untuk mengembangkan komunitas musik ini kearah yang lebih serius, dimana mereka memutuskan untuk selalu membuat event disetiap tahunnya, dari event musik, pameran Lukis hingga memberikan wadah untuk komunitas luar daerah yang ingin promosi karya mereka.

Belajar dari pengalaman dan kesepakan yang mereka buat maka pada akhir tahun 2018 komunitas ini membuat event lagi yang bertajuk senandung akhir tahun, event kali ini mengusung event private atau mereka sebut sebuah event intern dimana event musik senandung akhir tahun ini di isi oleh band lokal yang bergenre volg dan orang-orang yang datang untuk menikmati oleh komunitas tanam karya dibatasi, dan kegiatan event tersebut berlangsung cukup meriah dan berhasil.

Mereka memberanikan diri untuk membuat event besar dengan tujuan agar komunitas ini lebih bisa di dengar oleh orang atau masyarakat bahwa ada komunitas yang ingin menaungi atau membantu grub band lokal atau pelaku seni untuk terus mengembangkan keryannya. Event yang dibuat ditahun itu sama halnya dengan tahun sebelumnya yaitu dengan mengadakan konser musik namun yang membedakan mereka menggandeng umkm yang ada di kota Mojokerto dari umkm makanan hingga umkm tekstil.

Event yang dibuat oleh komunitas tanam karya ditahun 2019 ini cukup memberikan impact yang cukup baik, dimana dari event tersebut membuat komunitas tanam karya ini semakin dikenal masyarakat khususnya masyarakat Mojokerto, dan dari hal tersebut membuat orang-orang yang berada dibalik layar komunitas tanam karya ini lebih semangat untuk memberikan wadah yang lebih baik lagi untuk pelaku-pelaku seni di wilayah Mojokerto.

Kesuksesan komunitas tanam karya ini dalam membuat sebuah event ditahun 2019, membuat mereka menggebu untuk

membuat event ditahun 2020, dimana pada tahun 2020 komunitas tanam karya ini mulailah mereka bekerjasama dengan yang lebih seru dan besar lagi, dan pada akhirnya terbentuklah sebuah event yang cukup besar di kawasan pacet lebih tepatnya di campground air panas padusan dengan mengusung tema alam, dan di tahun 2020 karena sudah memiliki link yang cukup besar komunitas tersebut berani untuk mendatangkan guestar atau bintang tamu di event mereka untuk lebih mengangkat animo masyarakat agar tertarik datang di event mereka dan agar masyarakat kota mojokerto tahu bahwa kota kecil ini memiliki band-band lokal yang tidak kalah kerennya dengan band-band dari luar kota Mojokerto.

Sayangnya pada waktu tahun 2020 tersebut bentrok dengan kebijakan pemerintah yaitu social distancing, dimana pemerintah membatasi semua kegiatan yang berada diluar ruangan guna memutus penyebaran virus covid-19 yang sudah cukup parah ditahu 2020 tersebut, maka event yang mereka buat diberhentikan ditengah jalan, namun tidak berhenti di situ, komunitas tanam karya tetap menggeliat dengan cara bermedia seperti halnya membuat sebuah podcast, berkonten di Instagram dan juga di youtube ditahun tersebut.

Sehingga membuat nama dari komunitas tanam karya kembali mencuat dan terdengar lagi oleh orang-orang, masyarakat, pelaku seni, dan khususnya band-band lokal yang dulunya sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh komunitas tersebut. Yang kemudian mulailah dari gebrakan itu, anggota dari komunitas ini kembali aktif.

Event-event yang sering dibuat oleh tanam karya sejak tahun 2022 salah satunya yaitu indie terapi yang mengusung musik-musik indie dengan menggandeng anak-anak musik yang mengusung aliran-aliran indie, rebel parade yang mengusung musik-musik beraliran keras seperti halnya pop punk, hardrock, punk, ruang singgah yang mengusung musik volk, senandung akhir

vendor-vendor yang ada dikota mojokerto untuk bisa lebih mengangkat band-band lokal dengan membuat event-event musik tahun yang mengusung semua musik hanya saja format yang komunitas itu lakukan yaitu dengan sedikit private, dan juga fafifest yang mengusung semua aliran musik.

Komunitas tanam karya memiliki keunikan yang membuat komunitas ini tetap bertahan dan menjadi tempat berharga bagi para anggotanya, meskipun anggota silih berganti atau keluar masuk, namun komunitas tanam karya ini tetap memiliki keistimewaannya sendiri yang mampu menarik dan menyeleksi anggotanya sendiri. Beberapa yang membuat komunitas ini menarik yaitu komunitas musik tanam karya memiliki passion dan minat yang sama sehingga menciptakan ikatan yang kuat antar mereka, segi kolaborasi dan juga pertukaran pengetahuan dari komunitas musik ini juga sangat bagus sehingga anggota sering berbagi pengalaman, teknik, dan saran untuk membantu satu sama lain berkembang dalam kemampuan berorganisasi dan manajemen even musik mereka.

Strategi Kebertahanan Komunitas Musik Tanam Karya

Melaksanakan event konser musik

Komunitas musik tanam karya sejak awal berdiri sudah melaksanakan atau membuat konser musik meskipun dengan skala yang kecil yang pada awal mulanya dibuat disebuah café atau coffeshop yang berada dikawasan pacet yang bernama gress kedai, dimana pada saat itu komunitas ini belum memikirkan langkah apa yang diambil selanjutnya, hanya saja memang tujuan awal mereka membuat event musik hanya agar karya-karya mereka bisa terwadahi dengan baik.

Komunitas musik tanam karya ini melaksanakan event pertama mereka di tahun 2018 dan juga menjadi awal terbentuknya komunitas tersebut, para pendiri dari komunitas tanam karya ini

mulai membicarakan keberlangsungan dari komunitas tanam karya ini. Dimana diskusi yang mereka jalani terdapat untuk selalu

Rebel parade sendiri dalam kegiatannya sudah mulai banyak penonton yang dimana pada akhirnya komunitas musik tanam karya ini menyusun kegiatan tersebut dengan rapi. Event rebel parade yang pertama kali ini, berlangsung didalam studio musik maka komunitas musik tanam karya menginisiasi untuk mengelola penonton dengan cara setiap 10 menit berganti penonton didalam studio jadi sistem yang mereka lakukan yaitu berupa bergantian setiap 10 menitnya. Namun dengan hal seperti itu event dari komunitas musik tanam karya ini berlangsung cukup baik dan memberikan dampak yang juga cukup baik bagi para pelaku seni khususnya pelaku musik di Mojokerto.

Berlangsungnya event yang bertajuk rebel parade yang telah dilaksanakan tersebut, pada akhirnya para pendiri komunitas musik tanam karya ini berdiskusi kembali membahas tentang event selanjutnya yang akan dilakukan, dan terdapat sebuah event musik yang bertajuk suara dimana event yang bertajuk suara ini mengungkap tentang konflik yang terjadi pada wanita disetiap terselenggaranya event musik besar yang ada, konflik tersebut berupa pelecehan seksual.

Event yang bertajuk suara ini sukses pada akhirnya membuat banyak yang mengajak komunitas musik tanam karya ini untuk berkolaborasi yang memberi support berupa umkm untuk ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan oleh komunitas musik tanam karya ini. Dengan melihat antusiasme pelaku seni dan juga usaha kreatif yang ada dimojokerto untuk ikut andil bagian, maka komunitas musik tanam karya ini memberanikan diri untuk membuat event baru lagi.

Event selanjutnya yang dibuat oleh komunitas musik tanam karya ini yaitu bertajuk ruang singgah, dimana event kali

membuat event secara rutin disetiap tahunnya.

ini komunitas musik tanam karya mengajak umkm untuk bergabung dengan memberikan stand-stand jualan pada area yang disediakan oleh panitia event. Dan tidak hanya umkm saja namun event yang bertajuk ruang singgah ini memberikan ruang untuk pelaku seni Mojokerto dengan genre musik apapun untuk dapat menuangkan karya mereka pada event kali ini.

Kesuksesan dari beberapa event yang telah dibuat komunitas musik tanam karya membuat banyak pelaku seni khususnya musik, pelaku usaha kreatif dan juga komunitas lain percaya bahwa komunitas musik tanam karya mampu memberikan ruang yang baik untuk keberlangsungan ekosistem musik di Mojokerto. Dengan demikian membuat komunitas musik tanam karya membuat event untuk menutup tahun pertama komunitas musik tanam karya ini berdiri yang bertajuk senandung akhir tahun.

Senandung akhir tahun sendiri merupakan event yang dibuat oleh tanam karya untuk merayakan kesuksesan dari komunitas musik tanam karya yang dimana didalam tahun pertama mereka berdiri sudah bias dan mampu memberikan ruang kepada pelaku-pelaku seni di Mojokerto. Dimana event musik yang bertajuk senandung akhir tahun ini dilaksanakan ditempat outdoor dengan tema camping ceria yang berlokasi dipelataran parkir air panas padusan pacet.

Dengan adanya event yang bertajuk senandung akhir tahun ini juga dibuat untuk mengevaluasi tentang apa yang sudah dilakukan oleh komunitas musik tanam karya tersebut. Dari evaluasi yang telah dilaksanakan komunitas musik tanam karya ini pada akhirnya mengesahkan bahwa komunitas musik tanam karya ini memiliki ip atau beberapa ruang khusus yang akan selalu dilakukan disetiap tahunnya, seperti rebel parade, suara, ruang singgah, fafifu fest dan senandung akhir tahun.

Managemen dari komunitas musik tanam karya juga cukup diperhitungkan guna keberlangsungan sebuah komunitas keberlangsungan dan keberhasilannya. Dimana manajemen membantu dalam mengatur struktur dan proses yang efisien dalam komunitas. Hal ini membantu agar tujuan-tujuan dapat dicapai dengan lebih baik, selain itu manajemen juga memfasilitasi koordinasi antar anggota komunitas musik tanam karya, sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen yang dilakukan oleh komunitas musik tanam karya juga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan yang tepat dan efektif untuk kepentingan komunitas musik tanam karya secara keseluruhan, Selain itu manajemen membantu dalam mengelola sumberdaya yang tersedia, termasuk waktu, uang, dan tenaga, agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan juga dapat membantu dalam penyelesaian konflik yang mungkin timbul di dalam komunitas, sehingga dapat menjaga kerukunan dan harmoni di antara anggota.

Komunitas musik tanam karya ini dalam melakukan manajemen timnya juga cukup lumayan baik dan efektif ada beberapa cara yang mereka lakukan seperti Pembagian tugas yang jelas, dengan manajemen tim yang baik, setiap anggota tim mendapatkan tugas yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka.

Hal ini memastikan bahwa setiap anggota dapat berkontribusi secara maksimal sesuai dengan kapasitasnya. Kemudian Kolaborasi yang Efisien, manajemen tim yang baik dari komunitas musik tanam karya mendorong kolaborasi yang efisien di antara anggota tim. Ini mencakup pembagian kerja yang baik, pertukaran ide, dan dukungan antar anggota untuk mencapai tujuan bersama. Komunitas musik tanam karya selalu memecahkan masalah mereka dengan efektif Tim yang dikelola dengan baik oleh komunitas music tanam karya ini memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan

agar tetap bertahan. Dimana manajemen dalam komunitas ini memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga menangani masalah dengan cepat dan efektif.

Regenerasi Anggota

Regenerasi, atau proses pembaharuan dan penggantian anggota dalam sebuah komunitas, memang seringkali tidak dilakukan secara rutin atau teratur. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesulitan dalam menarik generasi muda untuk bergabung, kurangnya perencanaan yang matang untuk suksesi kepemimpinan, atau bahkan resistensi terhadap perubahan di dalam komunitas itu sendiri. Meskipun begitu, regenerasi ini sangat penting untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan komunitas dalam jangka panjang. Dengan melakukan regenerasi secara tepat, komunitas dapat memastikan adanya kesinambungan nilai, tujuan, dan misi yang mereka anut.

Regenerasi bagi komunitas sangat berdampak terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan mereka dalam beberapa cara kunci, pertama Pembaruan Ide dan Energi, Dengan adanya regenerasi, komunitas dapat menghadirkan ide-ide baru dan energi segar dari anggota baru atau yang lebih muda. Hal ini membantu mencegah kejenuhan dan membuka peluang untuk inovasi dalam mencapai tujuan komunitas. Kedua pergantian Kepemimpinan dimana proses regenerasi memungkinkan komunitas untuk secara bertahap atau terencana menggantikan para pemimpin yang saat ini ada dengan yang baru. Hal ini penting untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan dan memberikan kesempatan pada anggota yang lebih muda atau berbakat untuk berkembang.

Terakhir yaitu ketahanan terhadap perubahan dimana dengan memiliki basis anggota yang beragam secara demografis dan pengalaman, komunitas dapat menjadi lebih tahan terhadap perubahan eksternal

atau tantangan internal. Ini dapat mengurangi risiko stagnasi atau ketergantungan pada segelintir individu relevan, berdaya tahan, dan dapat berkembang dalam jangka panjang.

Dalam upaya mempertahankan keberadaannya komunitas musik tanam karya juga melakukan regenerasi terhadap komunitasnya, dimana regenerasi yang dimaksud yaitu memunculkan generasi-generasi muda khususnya dimojokerto untuk membantu mengelola komunitas musik tanam karya dengan tujuan agar tetap ada ide-ide baru dan gebrakan baru dari generasi muda untuk lebih bias mengembangkan komunitas musik tanam karya tersebut. Sejak awal berdirinya komunitas musik

NAMA	JABATAN	ASAL
Ardian Syah	Ketua	Kec.Pacet
Ahmad Nurdianto	Wakil ketua	Kec.Pacet
Rizal Firmansyah	Sekretaris	Kec.Pacet
Madya Era Nusantara	Bendahara	Kec. Magersari
Ananda Yoga	Koordinator kreatif	Kec. Kranggan
Arifianto Londo	Koordinator editing	Kec.Pacet
Arya Nirwansyah	Korrdinator pengembangan	Kec.Pacet
Azzidan Dicky	Koordinator lapangan	Kec.Pacet
Ali Akbar Mahesa Sura	Anggota	Kec. Dlanggu
Ahmad Aziz Saputra	Anggota	Kec. Gondang

atau kelompok. Secara keseluruhan, regenerasi yang efektif sangat penting bagi komunitas untuk tetap tanam karya sudah terjadi proses regenerasi tetapi bukan untuk menggantikan tapi lebih untuk menambahkan anggota, jadi pada awal pembentukan komunitas musik tanam karya ini anggota yang ada hanya kurang lebih 15 anggota saja, dengan berkembangnya event yang mereka buat mengharuskan adanya penambahan anggota guna untuk memperlancar event-event yang mereka buat.

Adapun dibawah ini merupakan anggota komunitas musik tanam karya mojokerto yang dalam masa jabatan 2024 :

Floja Gama	Anggota	Kec.
		Dlanggu
Adam Laksamana Wijaya	Anggota	Kec. Dlanggu
Wahyu Adi Asrori	Anggota	Kec. Gondang
Ahmad Sattarul	Anggota	Kec. Dlanggu
Zaky Al Azhar	Anggota	Kec. Sooko
Rifky Rojab Syaibani	Anggota	Kec. Dlanggu
Revand Aditya	Anggota	Kec. Gondang
Ezra Dheniswara Hidayat	Anggota	Kec. Dlanggu
Kafka Dwi Yastian	Anggota	Kec. Gondang
Bachtiar Fabrian	Anggota	Kec. Gondang
Alexarder Adi Gunawan	Anggota	Kec. Gondang
Tegar Prasetyo	Anggota	Kec. Gondang

Nico Agus Permana	Anggota	Kec. Gondang
Javier Azakiel	Anggota	Kec. Dlanggu
Agustusya Sofyan	Anggota	Kec. Dlanggu
Rozak Novary	Anggota	Kec. Puri
Rizky Putra Eka	Anggota	Kec. Puri
Dedi Ramang Suhita	Anggota	Kec. Puri
Nadzar Maula Nasrullah	Anggota	Kec. Puri
Ahmad Bustomi	Anggota	Kec. Puri
Candra Firmansyah	Anggota	Kec. Sooko
Shyfa Bagus Febrianto	Anggota	Kec. Sooko
Alexander Hidayatullah	Anggota	Kec. Sooko
Boby Dwi Irwanto	Anggota	Kec. Sooko

Kendala Dan Solusi

Kendala atau tantangan adalah hal yang umum di setiap komunitas, baik itu komunitas di lingkungan sekitar, organisasi, atau komunitas. Beberapa kendala yang sering muncul di berbagai komunitas meliputi komunikasi yang tidak efektif masalah dalam komunikasi sering kali menjadi akar dari konflik dan ketidaksepahaman di antara anggota komunitas. Kemudian perbedaan pendapat dimana setiap individu

memiliki nilai-nilai, keyakinan, dan tujuan yang berbeda, yang bisa menyebabkan gesekan atau konflik di antara anggota komunitas. Lalu kepemimpinan yang tidak efektif dimana kepemimpinan yang lemah atau kurang jelas bisa mengakibatkan kebingungan, ketidakpastian, atau ketidakpuasan di kalangan anggota komunitas. Kurangnya partisipasi juga merupakan kendala dimana tidak semua anggota komunitas mungkin aktif berpartisipasi, yang bisa mempengaruhi keberlanjutan dan keaktifan komunitas secara keseluruhan.

Selisih pendapat memiliki arti bahwa ada perbedaan atau perbedaan pendapat antara dua orang atau lebih mengenai suatu hal atau masalah tertentu. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak sepakat atau tidak memiliki pandangan yang sama mengenai sesuatu, dan bisa menyebabkan konflik atau perdebatan jika tidak diselesaikan dengan baik.

Selisih pendapat dalam sebuah organisasi terjadi ketika anggota organisasi memiliki pandangan atau pendapat yang berbeda mengenai keputusan, strategi, atau kebijakan yang harus diambil atau dilaksanakan. Hal ini dapat muncul karena perbedaan latar belakang, nilai-nilai, atau tujuan individu-individu di dalam organisasi. Selisih pendapat ini dapat bersifat konstruktif jika dihadapi dan direspon dengan baik, karena dapat memunculkan berbagai sudut pandang yang beragam dan membawa inovasi. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, selisih pendapat dapat mempengaruhi kohesi dan kinerja organisasi serta menimbulkan konflik internal yang merugikan.

Adapun selisih pendapat yang dimaksud

dalam komunitas musik tanam karya yaitu kurangnya komunikasi secara terbuka antar valid, sehingga mengakibatkan perdebatan antar anggota didalam komunitas musik tanam karya.

Kurangnya komunikasi yang baik ini menjadi penghambat utama dari komunitas musik tanam karya dalam mencapai tujuan-tujuannya. Kendala waktu memiliki arti bahwa ada batasan atau pembatasan dalam hal waktu yang dapat mempengaruhi atau menghambat pelaksanaan atau penyelesaian suatu tugas, proyek, atau kegiatan. Kendala waktu bisa berupa tenggat waktu yang sudah ditetapkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Hal ini sering kali menjadi faktor kritis dalam pengelolaan proyek atau organisasi, karena ketidakpatuhan terhadap kendala waktu dapat mengakibatkan konsekuensi negatif seperti keterlambatan dalam penyelesaian, pengurangan kualitas, atau bahkan kehilangan kesempatan.

Kendala waktu dalam komunitas music tanam karya merujuk pada batasan atau pembatasan waktu yang mempengaruhi jadwal, penyelesaian proyek, atau pencapaian tujuan. Kendala waktu dapat timbul dari berbagai faktor, seperti tenggat waktu dimana komunitas sering memiliki tenggat waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan proyek, mencapai target penjualan, atau memenuhi kewajiban kepada pihak lain. Kemudian prioritas dan sumber daya sumber daya komunitas, seperti waktu dan tenaga kerja, terbatas. Hal ini bisa mengarah pada kesulitan dalam alokasi sumber daya untuk memenuhi semua kebutuhan yang ada.

Proyek-proyek yang kompleks dapat membutuhkan lebih banyak waktu

anggota sehingga mengakibatkan informasi yang tersalurkan kurang begitu lengkap dan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, terutama jika terdapat banyak tahapan atau pihak yang terlibat. Kemudian perubahan dalam regulasi pemerintah, kondisi pasar, atau perubahan kebijakan perusahaan dapat mempengaruhi jadwal dan waktu pelaksanaan aktivitas komunitas. Dampak dari kendala waktu yang tidak terkelola dengan baik dapat mencakup keterlambatan dalam penyelesaian proyek, kehilangan peluang bisnis, atau kekecewaan pelanggan.

Penganggaran dana adalah proses perencanaan, pengalokasian, dan pengawasan penggunaan dana atau sumber daya finansial yang tersedia dalam suatu organisasi, proyek, atau kegiatan. Penganggaran dana menjadi instrumen yang penting dalam manajemen keuangan organisasi karena membantu dalam merencanakan dan mengelola pengeluaran agar sesuai dengan kemampuan finansial yang tersedia.

Sering kali terjadi kendala dalam penganggaran dana dalam sebuah komunitas salah satunya yaitu ketidakpastian ekonomi dimana perubahan kondisi ekonomi secara global atau lokal dapat mempengaruhi sumber pendapatan organisasi, harga barang dan jasa, serta biaya operasional secara keseluruhan. Ketidakpastian ini membuat sulit untuk merencanakan dan mengalokasikan dana dengan tepat. Selain itu ketidaktepatan perencanaan juga berpengaruh dimana jika perencanaan tidak dilakukan dengan baik atau tidak akurat, maka anggaran yang disusun mungkin tidak memadai untuk memenuhi semua kebutuhan organisasi. Hal ini dapat

menyebabkan kekurangan dana atau alokasi yang tidak efisien.

divisi dalam komunitas mungkin memiliki prioritas yang berbeda-beda. Hal ini dapat menyulitkan proses pengalokasian dana karena setiap bagian berusaha untuk mendapatkan alokasi yang cukup untuk memenuhi tujuan mereka. Kemudian ketidakstabilan kebijakan atau regulasi dimana perubahan dalam kebijakan pemerintah atau regulasi industri dapat mempengaruhi strategi pengeluaran organisasi. Ketidakpastian ini dapat membuat sulit untuk merencanakan pengeluaran jangka panjang.

Keterbatasan sumber daya juga tergolong salah satu kendala dalam penganggaran dana di sebuah komunitas dimana terkadang komunitas menghadapi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan komunitas musik tanam karya dalam menjaga kebertahannya sehingga tetap eksis ada beberapa macam yang dilakukan, hal ini dapat dilihat dari kesemua informan yang diteliti memiliki pendapat masing-masing tetapi saling berkesinambungan dan relevan untuk menjaga komunitasnya tetap bertahan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka upaya-upaya atau strategi yang telah dilakukan oleh komunitas musik tanam karya dalam menjaga kebertahannya agar tetap terjaga dan eksis adalah sebagai berikut (1) Selalu membuat event yang berbeda dengan yang lain atau berbeda dengan event yang komunitas lain buat. (2) Selalu memikirkan penikmat atau pengikut dari komunitas musik tanam karya agar selalu

Prioritas yang Bertentangan juga termasuk kendala dalam hal penganggaran dana dimana berbagai departemen atau keterbatasan dalam sumber daya manusia atau teknologi yang dibutuhkan untuk melakukan perencanaan dan pengawasan yang efektif terhadap penganggaran dana. Kemudian ketidakefektifan pengawasan, dimana jika mekanisme pengawasan dan evaluasi penganggaran tidak cukup efektif, maka dapat timbul masalah seperti penyalahgunaan dana atau pengeluaran yang tidak sesuai dengan rencana. Perubahan Kondisi Pasar juga dapat menjadi kendala dimana fluktuasi dalam pasar atau perubahan dalam perilaku konsumen juga dapat mempengaruhi proyeksi pendapatan dan biaya organisasi, sehingga mengganggu rencana anggaran yang telah dibuat.

mendapatkan wawasan baru Ketika mengikuti event yang komunitas ini buat. (3) Selalu terbuka dan membuat kolaborasi dengan komunitas dan pelaku seni yang lain guna menambah value dari komunitas. (4) Meningkatkan atau mengembangkan media yang dimiliki dari segala platform. (5) Manajemen pengelolaan yang baik dengan membagi tim. (6) Selalu berpedoman untuk menghidupi komunitas bukan hidup dari komunitas.

Setiap komunitas juga memiliki kendalanya masing-masing dan juga Solusi untuk memecahkan kendala yang ada, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti juga menemukan beberapa kendala dan solusi yang dilakukan oleh komunitas musik tanam karya, Adapun beberapa kendala dan Solusi yang dialami dan dilakukan oleh komunitas musik tanam karya sebagai berikut (1) Adanya selisih pendapat antar anggota, Solusi yang dilakukan bermusyawarah membecirakan

dengan baik sampai menemukan titik terang. (2) Adanya kendala waktu untuk berkumpul dan membuat event, Solusi yang dana, Solusi yang dilakukan dengan musyawarah jauh-jauh hari untuk menentukan jumlah anggaran dana yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas.
- Ahmadi, abu. Dan tri prasetya, joko, 1997. Strategi belajar mengajar, bandung : CV. Pustaka setia, cet. I.
- Aisah, A N. 2014. Eksistensi Komunitas Underground Ujungberung Rebels (Kasus di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
- Bagus, Lorens, 2005. Kamus Filsafat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Baidhowi, A. H. M. A. D., & Yudha Karyawanto, H. A. R. P. A. N. G. (2020). Regenerasi Komunitas Musik Pa' beng Di Desa Bantal Kabupaten Situbondo. *APRON Jurnal pemikiran seni pertunjukan*, 1, 15.
- Ekarahendy, E., dkk. (2020). Mengubur Pundi di Tengah Pandemi: Kerentanan Pekerja Lepas di Tengah Krisis Covid-19. Jakarta: Sindikasi.
https://www.sindikasi.org/wp-content/uploads/SurveyFreelanceCovid_Content_200415.pdf
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, dilakukan yaitu dengan membicarakan agenda yang akan dilakukan jauh-jauh hari.
- (3) Adanya kendala dalam penganggaran Biografi. Purwokerto: Pena Persada.
- Hadi, I. A. (2015). Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong di Kota Semarang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Hadi, R. G. P. S. (2016). Penerapan prinsip dan fungsi manajemen pada unit kegiatan mahasiswa paduan suara di universitas airangga Surabaya. *Jurnal pendidikan sendratasik*, 4(1).
- Handyaningrum W, dan Soeyono B. 2018. *Manajemen seni pertunjukan*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- IDN Times. (2021). 6 kota terbaik didunia untuk dikunjungi bagi para pecinta musik.
<https://www.idntimes.com/travel/destination/amp/anoraga-ilafi/kota-pecinta-musik-c1c2>. Di akses pada 21 februari 2024.
- Ibrahim, M., Mustanir, A., & Adnan, A. A. (2020). Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journal*, 2(2), 56-62.
- Ibnu Khaldun, Mukaddimah Ibnu Khaldun, terj. Masturi Irham, et al., (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 212
- Jauch Lawrence, R., & Glueck William, F. (1989). Manajemen Dan Strategis Kebijakan Perusahaan. *Jakarta: Erlangga*.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1994. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusuma, H. (2012). Peran komunitas dalam kebertahanan band indie. *Universitas negeri Jakarta*.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Rosda.
- Mulyana, I. (2010). *Manajemen dan kehidupan manusia*. Iman Mulyana.
- Murniati, AR. (2008). Manajemen Strategik. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative evaluation and research methods*. SAGE Publications, inc.
- Purwodarminto. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Philip Kotler dan kevin lane keller. (2009). *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama. Hal 2.
- Robin, W. (2020). "The 1918 Pandemic's Impact on Music? Surprisingly Little" Nytimes.com published on May 6, 2020, diakses dari <https://www.nytimes.com/2020/05/06/arts/music/1918-flupandemic-coronavirus-classical-music.html>, pada 17 februari 2024.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. (E. Munastiwi, & H. Ardi, Eds.) Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Rusydi. A. (2018). *Manajemen pemasaran*. Bandung: Alfabeta, Hal.2.
- Kertajaya, H. (2008). Arti komunitas. *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Septiyan, D. D. (2020). Perubahan Budaya Musik Di Tengah Pandemi Covid-19. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i1.37>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Stoner J. A. F. (2020). *Manajemen edisi bahasa Indonesia jil. 2*. PT. Prenhalindo.
- Suryani, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Dana Desa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2), 348-354.
- Takari, Muhammad. (2008). *Manajemen Seni*. Sumatra:Studia Kultura.
- Thamrin Abdullah dan francis tantric. (2016). Manajemen pemasaran. Jakarta: PT Raja Grafindo persada. Hal 2.
- Veblen, K., & Olsson, B. (2002). Community music: Toward an international overview. *The new handbook of research on music teaching and learning*, 730-753.
- Voi.id. (2020). Feature: membangun komunitas musik itu tidak mudah. Jakarta. <https://voi.id/amp/3031/feature-membangun-komunitas-itu-tidak-mudah>. Di akses pada 21 februari 2024.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.
- Wikipedia.Bahasa Indonesia.(25/07/2012) www.abstrak.digilib.upi.edu/ www.deeanestasia.blogspot.com

Wardhanie, A. P. (2017). Peranan Media Digital dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia di Era

Wenger, E. C., McDermott, R., & Snyder, W. C. of Practice: A Guide to Managing Knowledge, Harvard

Globalisasi. *Prosiding Strengthening Local Communities Facing The Global Era, 1(1)*.

Business School Press, Cambridge, USA, 2002, 304 pages (ISBN 1-5781-330-8).